

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva (FAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage* perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage* perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap *leverage* perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $0,770 < 1,993$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,444 > 0,05$.
4. Risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage* perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

5. Hasil uji *Adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,533. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dipengaruhi oleh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis sebesar 53,3%, sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi investor/kreditur

Investor/kreditur diharapkan dapat memperhatikan variabel risiko bisnis yang berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *leverage* sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

2. Bagi perusahaan

Manajer perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan *leverage* yang optimum.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jenis sampel perusahaan yang lebih banyak dan waktu pengamatan yang lebih luas pula agar hasil penelitian dapat lebih mudah untuk digeneralisasikan.